

**PESAN DAKWAH DALAM KOMIK WEE!!!
DI APLIKASI WEBTOON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

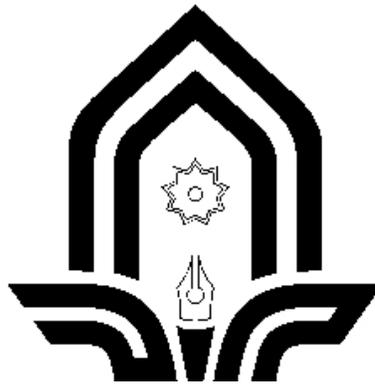
MOHAMMAD NAUFAL AMRULLAH
NIM. 2042116038

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PESAN DAKWAH DALAM KOMIK WEE!!!
DI APLIKASI WEBTOON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MOHAMMAD NAUFAL AMRULLAH
NIM. 2042116038

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Naufal Amrullah
NIM : 2042116038
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PESAN DAKWAH DALAM KOMIK WEE!!! DI APLIKASI WEBTOON”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Mohammad Naufal Amrullah
NIM. 2042116038

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rizkam Kamal, M.Kom
Bligo Rt.08 Rw.03 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. Mohammad Naufal Amrullah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
di- **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Mohammad Naufal Amrullah
NIM : 2042116038
Judul : **PESAN DAKWAH DALAM KOMIK WEE!!! DI APLIKASI WEBTOON**

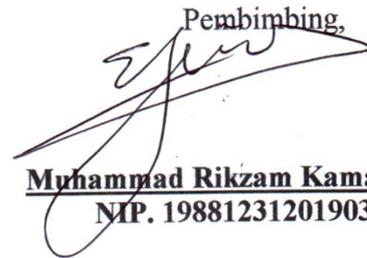
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Maret 2023

Pembimbing,



Muhammad Rizkam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MOHAMMAD NAUFAL AMRULLAH**
NIM : **2042116038**
Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH DALAM KOMIK WEE!!! DI
APLIKASI WEBTOON**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 06 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I.
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Syamsul Bakhri, M.Sos.
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 06 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Inguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

Garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tertulis Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	šā'	š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	zā'	Ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	`	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ = ī
أ = u		أ = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutoh Hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta Marbutoh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فطمة ditulis *fatimah*

2. *Syaddad (Wasydid Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut :

Contoh :

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

3. Kata sandang (artikel)

Kata artikel yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

اشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalil*

4. Huruf Hamzah

Huruf yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut beda di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *amirta*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang mana Allah SWT lah yang mengatur segala kegidupan di bumi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada suri tauladan yaitu baginda Nabi Muhammad SAW, dengan penuh rasa syukur dan tulus serta ikhlas maka skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Kurniadi dan Ibu Fasikhah yang senantiasa mendo'akan dan mendukung anaknya sehingga dapat berhasil dalam melaksanakan study untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk kedua orang tua saya di dunia maupun di akhirat nanti.
2. Kepada Dosen Pembimbing skripsi saya yaitu Bapak M. Rikzam Kamal, M.Kom terimakasih untuk setiap masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan Bapak.
3. Kepada Muhammad Krisjayanto, dan Akhmad Afifi terimakasih banyak sudah menjadi support system terbaik,selalu mendoakan, dan memotivasi selama dalam penyelesaian skripsi ini, semoga selalu diberikan kebahagiaan dan keberkahan oleh Allah SWT.
4. Kepada sahabat-sahabatku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah kebersamai semasa perkuliahan, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan kalian.

5. Kepada teman-teman Jurusan KPI Angkatan 2016. Terimakasih banyak sudah menemani di saat suka maupun duka selama berada di bangku perkuliahan.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah membantu menyemangati dalam pengerjaan skripsi.

MOTTO

" Jika saya menyerah sekarang, saya akan menyesalinya"

Monkey D Luffy

ABSTRAK

Mohammad Naufal Amrullah. 2023. *Pesan Dakwah Dalam Aplikasi Webtoon WEE!!!*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Komik WEE!!!, Webtoon

Komik merupakan media komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan, karena komik sebagai perpaduan antara seni rupa dan seni sastra atau bahasa, bahasa yang digunakan adalah bahasa verbal dan visual. Komik sebagai seni populer dianggap meracuni pikiran anak-anak, merusak daya nalar dan membuat malas belajar, banyak menyajikan adegan-adegan kekerasan, pornographic, non gramatis dan non edukatif. Akhir-akhir ini muncul online yang berkonten dakwah. Salah satunya adalah komik online milik Amoeba.uwu dengan judul “WEE!!!”. Hal ini peneliti untuk mengungkap lebih dalam tentang pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak yang terdapat dalam komik online “WEE!!!” episode 4.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian metode analisis deskriptif. Langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah dengan mengamati komik – mendeskripsikan cerita komik – menjabarkan nilai dakwah – menyusun laporan. Adapun penelitian ini bersifat kualitatif yang bertujuan untuk melakukan analisis dengan menggunakan teori komunikasi Harold D. Laswell.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam webcomic WEE!!! pada episode 4 ada 2. Yaitu tentang pesan dakwah akidah iman kepada Qada dan Qadar terdapat pada panel 18 dan pesan dakwah syariat muamalah terdapat pada panel 5

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik manakala tidak ada bantuan dari beberapa pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku ketua Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Teman-teman Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukannya yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin...

Pekalongan, 7 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Penelitian Relevan	7
G. Kerangka Berfikir	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II PESAN DAKWAH DALAM KOMIK WEBTOON WEE!!!	
A. Dakwah.....	17
1. Pengertian Dakwah	17
2. Pesan Dakwah	18
3. Komponen dakwah	29

4. Unsur-Unsur Dakwah.....	31
B. Tinjauan Tentang Komik	44
1. Pengertian Komik	44
2. Bagian-Bagian Dalam Komik	45
3. Sejarah Dan Asal Usul Komik	47
4. Fungsi Komik	50
5. Jenis-Jenis Komik	53

BAB III KOMIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH

A. Profil Webtoon	56
B. Komik WEE!!!	57
C. Pesan Dakwah Dalam Komik WEE!!! Episode 4	58

BAB IV ANALISIS DALAM WEBCOMIC WEE!!!

A. Strategi Komunikasi Dalam Komik WEE!!!	74
B. Analisis Pesan Dakwah Dalam Komik WEE!!! Episode 4	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran - Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN 2	Surat Penunjukan Pembimbing
LAMPIRAN 3	Similarity Checking
LAMPIRAN 4	Lembar Pemeriksaan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komik merupakan media komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan, karena komik sebagai perpaduan antara seni rupa dan seni sastra atau bahasa, bahasa yang digunakan adalah bahasa verbal dan visual. Menurut Daryanto, komik adalah suatu wujud berupa kartun yang mampu menceritakan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang begitu erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan, karena komik berupa kartun yang dapat menarik perhatian para pembacanya.¹

Yunani menyebut komik dengan kata komikos yang memiliki arti sesuatu yang lucu atau juga dapat diartikan sebagai gambar yang terdiri dari komik strip. Sedangkan komik strip ialah cerita melalui gambar-gambar yang terpisah, yang dimana setiap karakter gambar berkesinambungan dengan gambar yang lain, yang juga terdapat dialog pada gambar yang tertera. Komik juga dapat menyampaikan pesan apapun, termasuk pesan untuk kepentingan dakwah. Walaupun terkesan main-main, komik mampu menyampaikan pesan yang serius dan penting.²

Komik sebagai seni populer dianggap meracuni pikiran anak-anak, merusak daya nalar dan membuat malas belajar, banyak menyajikan adegan-adegan kekerasan, pornographis, non gramatis dan non edukatif. Menurut Marcel Bonneff.³ seorang peneliti sejarah dan perkembangan komik Indonesia, sejarah pertumbuhan komik asli Indonesia dimulai pada awal perang dunia pertama, yaitu pada saat dipublikasikannya cerita bergambar karya Nasroen A.S dengan judul “Mentjari Poetri Hijaoe” di Harian Ratoe Timoer, Solo, pada tahun 1939. Kemudian pada tahun 1942,

¹ Daryanto, Media Pembelajaran, (Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2015), hlm. 126

² Setiawan G. Sasongko, Kartun Sebagai Media Dakwah, (Jakarta : Sisma Digi Media, 2005), hlm. 53

³ Marcell Bonneff, Komik Indonesia, (Cet. II. KPG, kota2001), hlm.99.

B. Margono membuat komik Roro Mendut dan diterbitkan di Harian Sinar Matahari Jogjakarta.

Semenjak saat itu perkembangan komik semakin pesat hingga bermunculan berbagai komik pada saat ini. Awal mulanya komik dikemas sangat sederhana dan belum berserial tampilannya pun hanya hitam putih yang tampak membosankan. Tapi seiring perkembangan era moderen kini komik-komik tampil lebih menarik dan berserial, komik berserial tidak hanya dalam lembaran namun juga dalam bentuk buku komik berserial tampilannya pun kini banyak yang full colour dan menjadikan para penggemar komik lebih tertarik untuk membaca dan tentunya merasakan kenyamanan tersendiri ketika membacanya.⁴

Dalam bahasa komik, bahasa visual (gambar) dirangkai menjadi alur cerita yang menarik, sehingga dapat membangkitkan minat anak-anak untuk mengikuti alur cerita dari awal hingga akhir, selain itu pemberi pesan dapat digambarkan dengan peran yang lucu dan sederhana. Setiap komik memiliki symbol, ikon, indeks, setiap tanda memiliki makna yang berbeda. Akan tetapi terdapat pesan dakwah di dalamnya dengan demikian pada saat membaca komik humor, masyarakat juga mendapatkan pelajaran agama.⁵

Scott McCloud mnyebutkan komik merupakan sebuah media, yang didasarkan pada suatu gagasan sederhana, yakni, gagasan untuk menempatkan sebuah gambar setelah gambar yang lain untuk, menunjukkan perjalanan waktu. Kemampuan gagasan ini tidak terbatas tetapi secara terus-menerus terbutakan oleh penerapannya yang terbatas dalam kebudayaan populer. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dimuat dalam majalah hingga berbentuk buku sendiri atau comic book.⁶

⁴ Dendi Sudiana, *Komunikasi Periklanan Cetak*, Penerbit Remadja Karya, Bandung. 1986, hlm 37

⁵ Siti Ulya "Komik Sebagai Media Dakwah" *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol 4, No 4, (Novermber 2019) hlm 365

⁶ Dindin Sholahudin "Komik Sebagai Media Dakwah" *Jurnal komunikasi dan penyiaran islam*, Vol 4 No 4 2019, hlm 365

Dakwah merupakan seruan kepada kebaikan yang disampaikan kepada seluruh manusia dengan hikmah, mau'idhah hasanah, dan mujaadalah. Menurut bahasa, pesan dapat diartikan sebagai nasihat, permintaan dan amanat yang dilakukan atau disampaikan orang lain.⁷ Sedangkan dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses upaya untuk mengubah suatu situasi lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama islam atau proses mengajak manusia kejalan Allah yaitu islam.⁸

Dakwah dapat disampaikan melalui berbagai cara dan berbagai media. Salah satu di antaranya adalah melalui media sosial. Sedangkan itu berdakwah bukan hanya ada dalam masjid dan pengajian saja yang terfokus kepada audien yang sudah lanjut usia, tetapi pengajian juga merambah pada kalangan remaja. Namun pada era digital ini remaja pada umumnya jarang mengakses situs-situs yang berkaitan dengan keagamaan akan tetapi lebih cenderung untuk hiburan semata.⁹

Perkembangan saat ini komik diterbitkan melalui internet sehingga penggemar komik secara mudah menikmatinya di media maya, didalam Smart phone, tablet maupun dekstop salah satunya adalah pada website webtoon.com. selain website, Webtoon mampu dibaca melalui deskop sampai dengan mobile, yang menyediakan aplikasi Line Webtoon untuk pengguna Android maupun iOS. Line menyatakan bahwa akun resmi Line Webtoon memperoleh 2 juta penggemar hanya 2 minggu setelah diluncurkan. Dengan platfrom digital ini karya komikus dapat menjangkau banyak pembaca dari berbagai kalangan. Line webtoon juga menyajikan berbagai konten di platfrom digitalnya, sehingga para komikus dapat memberikan sajian yang diinginkanya kepada para pembaca. Seseorang dapat juga memiliki aplikasi line webtoon ini dengan cara mengunduhnya di play store melalui gedget hanya dengan menggunakan jaringan internet.

⁷ Purwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta:PN.Balai Pustaka, 1984), hlm.677

⁸ Wardi Baktiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1981), hlm.31

⁹ Eko Sumadi "Dakwah dan media", dalam AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol 4, No 1 (Juni 2015), hlm 174

Amoeba.uwu adalah penulis komik WEE!!! pada aplikasi webtoon dan komik WEE!!! termasuk kedalam bestseller pada urutan ketiga. Komik yang sangat menghibur dan sarat akan nilai-nilai pendidikan keagamaan yang kental, bukan hanya sekedar bacaan ringan, tetapi sudah termasuk karya yang mendidik. Butir-butir hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim, diterjemahkan dalam bahasa komik yang segar, dengan kisah kontekstual dalam kehidupan masyarakat Indonesia sekarang, meliputi beberapa aspek seperti sosial dan budaya. Dari situlah penulis berpikir bahwa komik WEE!!! layak untuk diteliti. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan masyarakat agar mampu mengimplementasikan makna atau nilai-nilai dakwah yang tersirat dalam komik WEE!!!.

Komik online WEE!!! ini mengangkat tema cuplikan kehidupan, menggambarkan kehidupan sehari-hari yang sering kita alami. Bagaimana cita rasa dakwah. Hal ini karena tujuan kami adalah untuk menghibur dan menginspirasi pembaca pada saat yang sama.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja pesan dakwah yang terdapat pada komik webtoon WEE!!! episode 4?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui dan menganalisis pesan dakwah dalam WEE!!! pada aplikasi Webtoon.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Dapat memberikan gambaran bagi pengembangan metode dakwah melalui webcomik dalam bentuk pesan dakwah yang terkandung didalamnya.
 - b. Dengan penelitian ini diharapkan bahwa pertunjukan dapat dijadikan sebagai sarana media dakwah bagi semua manusia

2. Secara Praktis

a. Bagi dunia dakwah

Dengan penelitian melalui pertunjukan ini dapat memperbanyak referensi penelitian komunikasi melalui media pertunjukan seni musik bagi fakultas ushuludin adab dan dakwah khususnya pada prodi komunikasi dan penyiaran islam.

b. Bagi Otaku (Pembaca komik)

Dengan penelitian ini dapat membantu bagi otaku dalam mencerna pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah webcomic

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Pesan dakwah

Pesan dakwah adalah bahan-bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan dalam dakwah. Penyusunan pesan dakwah didasarkan pada obyektif mad'u yang diperoleh melalui pengamatan interview atau telaah sumber-sumber tertulis. Dalam kajian pesan dakwah dikenal pesan utama dan pesan pendukung. Bahan dasar atau materi utama dakwah dalam al-Qur'an dan hadis, ditambah dengan pendapat ulama, hasil-hasil penelitian dari para ahli di bidangnya, kisah-kisah, dan berita.¹⁰ Pesan-pesan dakwah yang memenuhi kriteria pada atas dapat semakin memperkuat keyakinan seorang agama Islam, serta non-Muslim juga mengagumi poin-poin ajaran Islam. Dakwah ialah upaya buat “mengurangi” serta membenahi nilai-nilai

¹⁰ Iftitah Jafar, *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2018), hlm.43

Al-Qur'an pada kehidupan masyarakat.¹¹ Pesan dakwah bisa dikategorikan pada 3 bagian yaitu:

1. Akidah, yaitu yang berafiliasi menggunakan keimanan akan ketauhidan ilahi yang Maha Esa serta kaitannya memakai korelasi insan dengan Tuhannya atau hablumminallah.
2. Akhlak, yaitu yang berafiliasi dengan tindak tanduk atau kelakuan manusia, sifat, tabiat serta perangai.
3. Syariah, yaitu yang berafiliasi dengan ibadah sinkron syariat Islam.¹²

b. Webtoon

Webtoon ialah sebuah aplikasi cartoon yang berasal dari Korea Selatan, yang didirikan oleh Daum dengan nama korea nya Kim Jun-koo pada tahun 2003, dan pertama kali diterbitkannya ditahun tersebut. Aplikasi ini memiliki 7000 komik bergenre romantic, drama, thriller, horror serta lainnya dengan total pengunduh 600.000.¹³ Selain itu Webtoon memiliki beberapa fitur khas, dapat mencari cerita sesuai genre yang ada, dapat berlangganan serta mengaktifkan lonceng notifikasi agar para pembaca dapat mengetahui unggahan episode terbaru dari Webtoon favorite, dapat juga diunduh agar bisa dapat dibaca ketika waktu luangnya, selain itu terdapat kolom komentar yang juga dapat dikomentari dan disukai juga agar para pembaca bisa saling berinteraksi. Selain itu Line Webtoon adalah penerbitan digital (tersedia di web dan mobile: Android dan IOS) bisa diakses kapan saja tanpa prabayar.¹⁴

¹¹ Syaam dan Syahrul "Pesan Dakwah Dalam Tradisi Bugis Di Kecamatan Tanete" Jurnal Al-Khitabah, Vol: 4 No 12018, hlm. 45

¹² Fitrah "Pesan dakwah" Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol:2 No2, 2016, hlm. 44

¹³ Kreativv.com "Apa Itu Webtoon" Diakses pada 24 Maret 2022

¹⁴ Antara News.com "Line Hadirkan Webtoon, Platfrom Digital Bagi Pecinta Komik" Diakses pada 13 Oktober 2019

c. Komik Sebagai Media Dakwah

Pada era elektronik saat ini, komik tidak hanya tersedia pada media cetak. namun, komik mampu ditemukan pada dunia maya. Penggunaan komik pada dunia maya mampu diakses memakai desktop atau handphone dengan koneksi internet. Banyak alat yang bisa dijadikan media penyampaian pesan dakwah. Secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apapun bisa digunakan sebagai media dakwah bila ditujukan untuk berdakwah, karena pada dasarnya baik buruk suatu alat itu tergantung dari tujuan pemakainya.¹⁵ Pengguna komik berbasis software ini dapat membaca serta menikmati banyak sekali aliran serta judul manga kapan saja serta di mana saja. Menggunakan perangkat lunak ini, umat Islam wajib menyadari bahwa komik bisa digunakan menjadi tunggangan propaganda strategis. Para khatib tak hanya melakukan aktivitas dakwahnya di pada masjid, tetapi hanya bisa didengar oleh orang-orang yang tiba. Memang, cara penyampaian pesan mampu berubah sewaktu-waktu.¹⁶

F. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini agar nantinya tidak terdapat kekeliruan dan terjadi kesamaan dalam segi fokus, objek dan hasil penelitian berikut beberapa penelitian terdahulu yang serupa dan peneliti jadikan sebagai rujukan:

Pertama Muhammad Mufti yang berjudul Representasi Kritik Sosial dalam Komik strip Si Juki di Instagram Terhadap Fenomena Sosial Yang terjadi di Indonesia (2018) penelitian tersebut membahas tentang fenomena yang ada di tengah masyarakat. Sebagai contohnya

¹⁵ Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta:Kencana,2009) hlm. 405.

¹⁶ Faza Adilah “Komik Sebagai Media Dakwah” Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Vol 4 No 4, 2019, hlm 369

adalah masalah pembuatan E-KTP, persteruan satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Komik si juki ini membahas tentang sindiran dan kritikan pada dunia nyata yang dituangkan kedalam komik si juki.¹⁷ Persamaan nya terletak pada objek penelitian yaitu analisis media sosial pada Comic's Strip. Letak perbedaanya pada analisisnya yaitu analisis semiotika. Sedangkan penulis menggunakan analisis kualitatif.

Kedua M. Fahmi Abdul Ghoni (2018) yang berjudul "Penggunaan Instagram menjadi Media Dakwah (Studi masalah Mahasiswa Jurusan Komunikasi serta Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)" Pada tesis ini, Fahmi bertujuan buat mengeksplorasi bagaimana mahasiswa KPI Fakultas DK menggunakan aplikasi Instagram menjadi sarana komunikasi berupa media interaksi dengan warga. Tesis ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis sebagian besar mahasiswa KPI. Perbedaan antara penelitian dan penulis merupakan pada topiknya. Penelitian ini memakai aplikasi Instagram sedangkan penulis memakai aplikasi webtoon.¹⁸

Ketiga Yogi Mukti Andayani (2018) yang berjudul "Komik Online menjadi Media Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Analisis di Line Webtoon "Ngopi yuk!" Episode 208-217)". Pada tesis ini, Yogi bertujuan mengungkap lebih jauh perihal akidah, syariah serta pesan dakwah yang terkandung pada komik online "Ngopi yuk!" jilid 208, 232. Pada tesis Yogi memakai metode kualitatif. Akibat yang dibahas skripsi Yogi artinya amanat ilmu islam aqidah hingga akhir zaman serta qadha qadhar yang didapat di jilid 212, 210 serta 213,

¹⁷ Representasi Kritik Sosial dalam Komik strip Si Juki di Instagram Terhadap Fenomena Sosial Yang terjadi di Indonesia, Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi, (Kuala: FISIP Unsyiah Kuala, agustus 2018).

¹⁸ M. Fahmi Abdul Ghoni, "Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)", (Jurnal Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018)

dilanjutkan dengan pesan ilmu Islam serta ibadah sholat, bersedekah dan jual beli. muamalah dan akad jual beli mampu ditemukan di episode 213, 228, 216, 212, 215, 222, 227, dan pesan berasal dakwah akhlak mahmudah tabah serta mazmumah iri, arogan bisa ditemukan pada jilid 213, 226, 208, 209, 228, 220. Perbedaan dalam penelitian ini meneliti penyampaian pesan dakwah pada beberapa episode, sedangkan penulis meneliti keseluruhan episode. Persamaan nya terletak pada objek penelitian.¹⁹

Hal inilah yang menjadi alasan bagi peneliti untuk bagi peneliti untuk melanjutkan penelitiannya secara lebih mendalam. Penyusun akan menguraikan komunikasi, nilai pesan dakwah didalam komik secara umum yang bisa dijadikan kerangka acuan pada penelitian secara konseptual yang dianggap relevan dengan topik penelitian ini

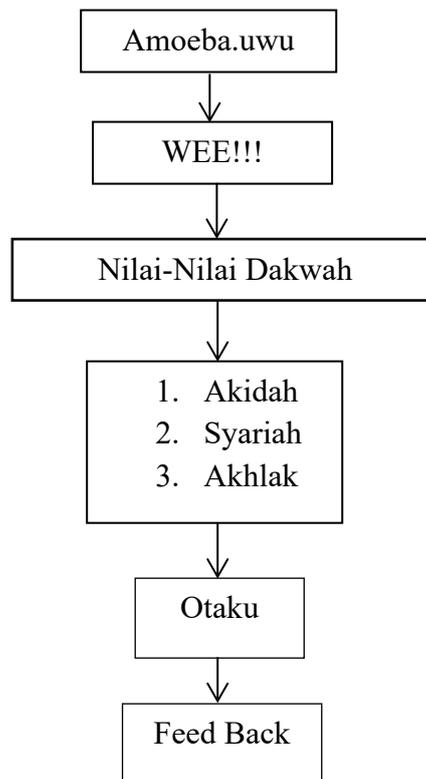
G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual akan teori hubungan antar variabel. Dalam kerangka berpikir ini menjelaskan tentang paradigma yang berisi ilustrasi contoh korelasi antar variabel atau kerangka konseptual yang akan dipergunakan buat memecahkan persoalan yang telah diteliti serta tersusun sinkron kajian-kajian teoritis yang sudah dilakukan.²⁰

¹⁹ Yogi Mukti Andayani, "Komik Online Sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Analisis pada line Webtoon "Ngopi Yuk!" Episode 208- 217)", (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Institut Islam Negeri Salatiga, 2018)

²⁰ Imam Suprayogo dan Tabroni, Metodologi Penelitian Sosial-Agama, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 129

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



Penelitian yang dilaksanakan melalui beberapa alur. Alur ini menjadi acuan kerangka berfikir. Pertama, dengan mencari data terkait komik WEE!!!. Data yang diperoleh kemudian diobservasi, guna menemukan poin pentingnya. Dengan mengamati percakapannya.

Selanjutnya, pengumpulan data terkait pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak sebagai bentuk respon otaku. Data yang didapat dari hasil observasi secara langsung. Kemudian, menganalisis hasil data yang diperoleh menggunakan teori Laswell. Dengan tujuan mencari pesan pembaca dalam komik WEE!!!.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sebagian menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai teknik penelitian, dan sebagian lagi menyamakan metode penelitian dengan teknik penelitian. Tetapi yang jelas, metode atau teknik penelitian harus sesuai dengan kerangka teoritis yang kita asumsikan.²¹

Sementara menurut Barelson, analisis ini merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, obyektif, kuantitatif, dan kualitatif terhadap pesan yang tampak.²²

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada kesempatan kali ini penelitian menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) dalam penelitiannya dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diamati.²³

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian

²¹ Deddy Mulyadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.146.

²² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2001) hlm. 175

²³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan *content analysis* (analisis isi) yaitu penelitian yang bersifat analisa terhadap suatu webcomik.

Menurut Budd, pendekatan analisis isi merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

Sementara menurut Barelson, analisis ini merupakan suatu pendekatan untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, obyektif, kuantitatif dan kualitatif terhadap pesan yang tampak.²⁵

Penelitian dengan cara menggunakan analisis isi ini dapat memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk observasi ataupun dokumentasi. Pendekatan analisis ini pun dapat digunakan untuk menganalisa suatu komunikasi dalam bentuk webcomik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pengumpulan data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung

²⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 176.

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 175.

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁶

Untuk mendapatkan data-data yang valid, penulis menggunakan dua sumber, yaitu;

a. Data primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Yang menjadi data primer di penelitian ini yaitu berupa data kualitatif yang berasal dari data audio dan gambar yang terdapat dalam komik WEE!!! episode 4

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah memperoleh data dari sumber kedua atau sumber sekunder dari informasi yang kita butuhkan.²⁷ *Literatur*, dokumen, dan hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan webcomic WEE!!! merupakan sumber data sekunder yang diterapkan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal strategi komunikasi dengan teori Laswell, buku media komunikasi dakwah, atau situs web line webtoon.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menambah informasi penulis, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu merupakan sebuah kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan, peninjauan, penyelidikan, dan riset. Melalui observasi penulis mengumpulkan bahan-bahan melalui internet.²⁸ Observasi dalam penelitian ini

²⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 15.

²⁷ Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm.29.

²⁸ Hasyim Hasanah “Teknik-Teknik Observasi” *Jurnal at-Taqqaddum*, Vol 8 No 1, 2016, hlm 23

dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara mengamati secara virtual dalam webcomic WEE!!! pada episode 4. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan sebanyak 5 kali.

- b. Dokumentasi adalah metode kedua yang digunakan peneliti ialah metode dokumentasi, yang menjadi salah satu pendekatan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan peneliti, baik dari teks tertulis ataupun versi *soft copy*, seperti buku, artikel majalah, *e-book*, buletin, surat kabar, laporan atau arsip organisasi, majalah, publikasi pemerintah, makalah, dan lain-lain.²⁹ Adapun pengumpulan datanya melalui beberapa tahap sebagaimana berikut:

1. Membaca dengan cermat webcomic WEE!!! pada episode 4
2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan webcomic WEE!!! yang mengandung pesan-pesan dakwah.
3. Menganalisis dengan menggunakan teori Laswell.
4. Menyimpulkan dari penelitian yang telah dilaksanakan

4. Teknik Analisis Data

Analisis data artinya proses organisasi, mengatur hasil ke pada contoh dasar, kategori serta unit naratif, grup, kode, organisasi.³⁰

Analisis hasil kualitatif interpretatif ialah upaya yang dilakukan menggunakan bekerja serta hasil yang mengaturnya dan mengklasifikasikannya ke pada unit-unit yang bisa dikelola, mensintesisnya, meneliti serta menemukan templat, menemukan

²⁹ Nurhadi, et al, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm 133.

³⁰ Lexy J. Moleong, M.A, *Metodolog*, hlm. 280-281

apa yang krusial, serta catatan menghasilkan lapangan, yang enkripsi sehingga sumber data bisa dilacak.³¹

Model analisis data pada penelitian ini mengikuti konsep yang dikemukakan sang Miles serta Huberman. Miles dan Huberman berkata bahwa aktivitas analisis hasil kualitatif dilakukan secara interaktif serta berkesinambungan di semua tahapan penelitian hingga terselesaikan.³²

a. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan terdapat di pustaka, proses ini melakukan penelitian dengan cara menyeleksi data-data yang di dapat dari hasil dokumentasi, dan hasil observasi di pustaka, menjadi data primer yaitu mengenai pesan dakwah yang di unggah melalui webtoon di WEE!!!. Hal ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil peneliti. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari pustaka yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.³³

b. Penyajian data

Penyajian data penelitian kualitatif interpretaktif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Penyimpulan data

Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sederhana, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti

³¹ Lexy J. Moleong, M.A, Metodologi, hlm. 248

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 246-252.

³³ Ahmad Rijali "Analisis Data Kualitatif" Jurnal Alhadrah, Vol 17 No 33, 2018, hlm 83

yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke pustaka dengan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman selama penyusunan proposal ini, penulis melakukan pembahasan sistematis yang meliputi:

BAB I: Pendahuluan, Bab ini berisi perihal latar belakang persoalan, rumusan persoalan, tujuan serta manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta metodologi penelitian (jenis penelitian, asal data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data).

BAB II: Landasan teori, Pesan Dakwah Dalam Aplikasi Webtoon WEE!!!. Bab ini terdapat dua sub pembahasan: Pertama, Deskripsi Teori tentang Pesan Dakwah, Komik. Kedua tentang Penelitian yang relevan.

BAB III: Hasil Penelitian Pesan Dakwah Dalam Aplikasi Webtoon WEE!!! meliputi: Pertama, Profil Aplikasi Webtoon Komik. Kedua, membahas tentang Komik WEE!!!. Ketiga, Pesan dakwah dalam Komik WEE!!! Episode 4.

BAB IV: Analisis Dalam Webcomic WEE!!!.

BAB V: Penutup, berisi simpulan hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Setelah penulis melakukan penelitian dengan uraian dan analisis menggunakan teori komunikasi Harold D. Laswell dalam analisis isi konten dengan menyampaikan pesan-pesan dakwah, maka penulis menyimpulkan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam webcomik WEE!!! episode 4 terdapat pesan dakwah akidah iman kepada Qada dan Qadar pada panel 18 yang mengartikan tentang cara berdoa dulu sebelum makan, serta juga pesan dakwah syariah muammalah pada panel 5 yang mengartikan tentang berdagang. Masing-masing pesan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pesan yang terkandung pada setiap panel mempunyai isu yang berbeda-beda dari setiap pesannya, dari yang penulis amati lebih banyak tentang hiburanya saja. Namun dengan pengawasan dakwah yang simpel, menarik dan berisi sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat tersampaikan dengan menarik kepada para otaku terutama pada webcomik WEE!!! tetapi para otaku di webcomik WEE!!! episode 4 ini tidak merespon adanya pesan dakwah yang terkait dalam webcomik tersebut, yang ada para otaku terhibur dengan dalam alur cerita saja.

B. Saran

Setelah menganalisis pesan-pesan dakwah dalam webcomic WEE!!! ini penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk para komikus, khususnya komikus Indonesia hendaknya selain terus berupaya mengasah kreativitas dalam hal membuat komik, yang juga patut menjadi perhatian adalah tentang kandungan pesanya. Selain itu menyajikan visualisasi yang bagus, perkembangan komik sebagai konsumsi pembaca juga harus diimbangi dengan nilai pesan yang terkandung, mengingat perkembangan zaman yang ada harus terus diimbangi dengan sajian untuk menyebarkan kebaikan.
2. Untuk para Otaku, jangan hanya melihat sisi komik sebagai media hiburan semata, karena banyak juga komik yang menjadikan media edukasi yang tidak membosankan
3. Saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar meneruskan penelitian dengan menggunakan metode yang lain seperti analisis semiotika atau analisis isi wacana untuk mengetahui isi konten webcomic WEE!!! tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Yatimin. 2007, Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an, Jakarta : Amzah
- Abdul Karim Zaidan, 2001 Ushulud al-Dakwah, Bairut :Muassaaah al-Risalah.
- Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, 2003 Metodologi Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin M. 1991, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara.
- Angkat, Selintas Sejarah Komik Indonesia
- Aziz Ali. 2009, Ilmu Dakwah, Jakarta : Kencana
- Basyir Azhar. 1995, Pendidikan Agama Islami (Aqidah), Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Bungin, Burhan. 2001, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Bonneff Marcell. 2001, Komik Indonesia, Cet. II. KPG, kota. Sumadi Eko. 2015, Dakwah dan media, dalam AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol 4, No 1
- Daryanto. 2015, Media Pembelajaran, Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hasan Al-Banna Syekh. 1079, Aqidah Islam, Yogyakarta : Percetakan Offset.
- Hamzah Ya'cub. 1986, Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership, (Diponegoro: Bandung
- Hasanudin. 1996, Hukum Dakwah, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.

- Hefni Harjani dan Saputra Munzier. 2006, Metode Dakwah, Jakarta : RahmadSemesta.
- Hidayat Nur. 2015, Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ilaihi Wahyu. 2010, Komunikasi Dakwah, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Jafar Iftitah. 2018, Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an, Surabaya: Al-Ikhlas.
- Koentjaraningrat dan Hasan Fuad, , 1997 beberapa Asas Metodologi Ilmiah,di dalam Koentjaraningrat (Ed),Metodologi Penelitian Masyarakat, Jakarta : Gramedia.
- Kreativv.com. 2022, Apa Itu Webtoon
- Lestari Fitriana Annisa. 2020, Ilmu Komunikasi, Jurnal Ilmu Komunisi, Vol 4 No 1
- Lihat, Al-Maraghi, op.cit., Juz XVII.
- Lihat, Tafsir al-Qurthubi III/234 dan Tafsir Ibnu Katsir II/223 2009 Jakarta: Pustaka Azzam,
- Meier Bernard dan Franz Kurt. 1986, Membina Minat Baca Anak. Penerjemah (Bandung: Remadja Karya.
- Moleong Lexy J. M.A. 2001, Metodologi Penelitian Kualitatif
- Mujib Abdul. 2002, Kamus Istilah Fiqih, Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Munir M. 2006, Manajemen Dakwah, Jakarta: Prenada Media
- Mursyidin Hidayatul Mahfuzh Ali Syaeh, 1970 terj. Dra. Hadijah Nasution Jogjakarta
- Mutiara Ihya Muhammad Al-Ghazali Ulumuddin. 2008, Bandung: Mizan.
- Mulyadi Deddy. 2004, Metode Penelitian Kualitatif, Bndung: Remaja Rosdakarya

- Nasir Moh. 2003, Metode penelitian Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pahlawan Kahatib. 2007, Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer, Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Plunket M E. 1983, Comic Strip, dalam Grolier Academic Encyclopedia, Vol 5 (United States of America: Grolier Internasional.
- Poerwadarminta. 1986, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka
- Prof.Dr. Muhtadi Saeful Asep. 2003 komunikasi dakwah, teori, pendekatan, dan aplikasi, Bandung : Simbios Remaja Rosdakarya.
- Purwodarminto. 1984, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta:PN.Balai Pustaka.
- Sasongko Setiawan G. 2005, Kartun Sebagai Media Dakwah, Jakarta : Sisma Digi Media.
- Sholahudin Dindin. 2019, Komik Sebagai Media Dakwah Jurnal komunikasi dan penyiaran islam, Vol 4 No 4.
- S.Kinanti terj, Scott McCloud. 2008. Understanding Comics: Memahami Komik. Jakarta, Kepustakaan Populer Gramedia.
- Soedarso Nick. Komik: Karya Sastra Bergambar, Jurnal Humaniora Vol 6 No 4.
- Sudiana Dendi. 1986, Komunikasi Periklanan Cetak, Penerbit Remadja Karya, Bandung.
- Sugiyono. 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta
- Syahrul dan Syaam. 2018, Pesan Dakwah Dalam Tradisi Bugis Di Kecamatan Tanete” Jurnal Al-Khitabah, Vol: 4 No 1
- Syukir Asmuni. 1983, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, Surabaya : Al-Ikhlas.

Tabroni dan Suprayogo Imam. 2001 Metodologi Penelitian Sosial-Agama, Skripsi Sarjana Pendidikan, Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Ulya Siti. 2019, Komik Sebagai Media Dakwah Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol 4, No 4.

Untung Slamet. 2005, Muhammad Sang Pendidik, Semarang : Pustaka Rizki Putra..

White Manning David. 1975, Comics, dalam Encyclopedia Americana, Vol 7 (New York: Americana Corp.

Zaidan Karim Abdul. 1980, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah, (Alih bahasa: M. Asywadie Syukur), Media Dakwah, Jakarta.

Zainudin. 2004, Al Islam 1 : Aqidah dan Ibadah, Jakarta: Pustaka Setia